

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Jadi Warisan

### Anies Tidak Main-Main untuk Menyelenggarakan Formula E

JAKARTA – Sebulan setelah kepulangannya dari Amerika Serikat, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan langsung tancap gas mempersiapkan perhelatan Formula E yang bakal digelar tahun depan. Persiapan penyelenggaraan pun telah diajukannya kepada DPRD DKI Jakarta. Termasuk menemui Presiden Joko Widodo ihwal rencana ibu kota, menjadi tuan rumah lomba adu cepat mobil jet bertenaga listrik.

Dari keseluruhan anggaran yang diajukan oleh Anies, untuk penyelenggaraan Formula E, terhitung mencapai Rp1,26 triliun. Jumlah uang itu itu dibagi dalam dua skema. Pertama biaya komitmen yang diberikan kepada Federasi Otomotif Internasional atau Federation International Automotive (FIA) sebanyak 20,79 juta Poundsterling atau sebesar Rp360 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) DKI Jakarta 2019. Selanjutnya adalah biaya penyelenggaraan balapan yang telah diajukan Anies melalui Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) sebesar Rp900 miliar pada APBD 2020. (selengkapnya lihat grafis)

Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu menjelaskan, anggaran untuk melaksanakan satu perhelatan besar jangan dinilai dari jumlah investasinya. Namun, dilihat dari efek simultan yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut. "Jangan bayangkan seperti usaha pribadi. Masuk berapa lalu ke luar berapa. Ini untuk perekonomian di Jakarta. Ini akan masuk ke pekerja seni, pelaku industri pariwisata, untuk perputaran uang di Jakarta. Inilah pemerintah, mengeluarkan uang untuk pembangunan dan menggerakkan perekonomian," kata Anies di Balai Kota, Jakarta, Kamis (15/8).

Kalimat yang nyaris sama juga dilontarkan Anies setelah bertemu dengan Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Jakarta pada 13 Agustus 2019. Dia bahkan langsung mempresentasikan hasil studi dari tim Formula E yang sudah melakukan studi tentang pasar. Termasuk efek pasar dan sekaligus hasil studi tentang rute yang akan digunakan.

Kendati demikian, Anies mengatakan bahwa nanti pihaknya juga mencari sponsor dan membuat perencanaan keuangannya. "Sekarang baru awalnya (dibahas di RAPBD dengan DPRD). Kenapa disiapkan anggaran? Agar kita punya ruangnya. Tapi itu belum tentu digunakan semua, namun ruangnya kita siapkan," ucap Anies.

Persiapan tersebut, ucap Anies, karena sebagian pembiayaan untuk Formula E menggunakan mata uang asing yakni Euro dan

Poundsterling. "Dan ketika kita mengukur pakai rupiah, harus dengan perhitungan adanya potensi volatilitas (nilai tukar Rupiah)," bebernya.

Dari segi penyelenggaraan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk mencari dana penyelenggaraan balap mobil Formula E.

Suami dari Fery Farhati Ganis ini menjelaskan, alasan kenapa pihaknya menggunakan badan usaha berbentuk PT seperti Jakpro, dengan tujuan terjadi kesepakatan antar-bisnis dengan banyak sponsor. "Jadi gini, di awal menggunakan modal dari APBD. Untuk kerja sama kemudian kita tugaskan Jakpro, sehingga bisa melakukan kontrak-kontrak kerja sponsor dari banyak pihak yang sifatnya B2B (business to business). Itulah yang akan menutup pembiayaan," terang pria 50 tahun tersebut.

Selanjutnya, pria berkaca mata itu menugaskan Jakpro untuk membentuk komite tersendiri khusus untuk Formula E. "Begini kira-kira ada Jakpro. Nanti Jakpro buat komite yang bertugas, tapi bukan di bawahnya Dispora. Tapi di bawah Jakpro. Sehingga beroperasi sebagai entitas badan usaha yang memudahkan dalam mengatur kontrak-kontrak termasuk perbaikan," ujarnya.

Itu semua, ujar Anies, ada kerangkanya seperti penyelenggaraan Asian Games ada unsur Kemendagri, Kemenpora, Kemenlu dan pemprov. Sehingga tidak perlu dibesar-besarkan mengenai besarnya biaya yang harus disediakan. "Bedanya sekarang semua dilihat, jadi pada kaget. Padahal samalah prosesnya. Tapi karena ini (Formula E) merupakan barang baru. Ini bagian dari public education juga, jadi kalau ada event ke depan nggak kaget-kaget lagi. Tapi nanti kalau mau bikin Piala Dunia mungkin kaget lagi tuh," ujar pria kelahiran Kuningan, Jawa Barat itu mencoba untuk berkelakar ■

#### Sebagai Pendapatan Asli Daerah

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi juga ikut mendukung perhelatan Formula E di ibu kota. Bahkan ia membela Anies terhadap kritik yang disampaikan anggota DPRD terpilih dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Idris Ahmad. "Silakan saja PSI mengkritik gitu loh, kita juga berpikiran ke depannya ayo kita bangun Jakarta dari sisi pariwisata, kebudayaannya, dari pembangunannya yang tujuannya untuk menghasilkan suatu pendapatan," ujar Edi beberapa waktu lalu.

Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) ini pun menjelaskan,

kenaikan anggaran untuk menyelenggarakan ajang balap Formula E dengan menyediakan 'commitment fee' sebesar Rp360 miliar tidak menjadi masalah. Selama nantinya dapat menghasilkan pendapatan. Ia bahkan mengharapkan, penyelenggaraan ajang balap serupa di Jakarta, dapat digelar sebagai rutinitas untuk meraup pendapatan asli daerah.

Edi membayangkan bila ajang balap seperti Formula 1 pun juga dapat diselenggarakan di ibu kota. Hal itu akan menjadi prestasi tersendiri baginya selama menjabat menjadi wakil rakyat Jakarta. "Tapi kalau ada F1 di Indonesia, saya sebagai Ketua DPRD akan bangga punya 'legacy' (warisan) sendiri. Di mana F1 dari Monas, masuk ke Bundaran Semanggi naik turun, lebih keren lagi," ujar dia. "Semua di lintasan Semanggi dapat satu pendapatan yang positif, kenapa tidak gitu loh," lanjutnya.

Sementara mengenai anggarannya, Edi menegaskan dirinya selalu terbuka dalam pembahasan anggaran APBD maupun APBD perubahan. Sebelumnya, PSI menyoroti adanya peningkatan drastis anggaran untuk ajang Formula E dalam APBD-P 2019. Peningkatan ini mencapai ratusan miliar rupiah. Idris menyebut, salah satu anggaran KUA-PPAS yang memiliki kenaikan terbesar ada di Dinas Pariwisata.

#### Persiapan Matang

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Triwisaksana mengatakan, agar tidak terjadi kesalahan perlu dilakukan persiapan yang matang. "Ini sesuatu yang baru dan saya kira harus juga atraktif. Karena terbukti penyelenggara itu percaya kalau Jakarta ini bisa menyelenggarakan kegiatan internasional seperti itu. Jadi Jakarta akan dipandang makin terpercaya dalam penyelenggaraan event-event di kelas dunia," kata Triwaksana beberapa waktu lalu.

Menurutnya, ajang balap mobil bertenaga listrik itu dapat memperkokoh citra Jakarta, bersanding dengan kota-kota megapolitan di dunia. Sehingga Pemprov DKI Jakarta diharapkan dapat mempersiapkan ajang balap jet darat itu secara matang. Sehingga dapat mendulang kesuksesan seperti halnya ajang Asian



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Jadi Warisan

Games 2018 beberapa waktu lalu.

Dirinya mengusulkan, agar Pemprov DKI Jakarta dapat segera membangun sarana dan prasarana untuk mendukung ajang Formula E. Persiapan tidak hanya rekayasa lalu lintas sebagai arena utama balap, tetapi juga meliputi hunian bagi seluruh kru Formula E hingga pengunjung yang dipastikannya bakal dihadiri oleh warga lokal dan mancanegara.

"Jadi mereka bisa bersiap diri untuk event yang relatif baru di Jakarta ini. Mudah-mudahan ini bisa membawa manfaat yang positif bukan hanya membangun indeks citra yang lebih baik lagi di mata dunia tapi juga membawa warga Jakarta secara khusus," tandasnya.

Formula E yang kini memasuki musim kelima sejak pertama kali digelar di Beijing, Tiongkok pada September 2014 itu akan mengambil jalan raya sebagai arena utama.

Terdaat bocoran, sejumlah jalan protokol sepanjang 2-3 kilome-

ter akan digunakan menjadi arena balap. Jalur tersebut antara lain Sirkuit Pertama yang dimulai dari kawasan Silang Monas Tenggara-MI Ridwan Rais-Tugu Tani-MI Ridwan Rais-Merdeka Selatan-Wisma Antara-Kedubes AS-Silang Monas Tenggara. Sedangkan untuk Sirkuit Kedua dimulai dari kawasan Silang Monas Selatan-belakang Gambir-Ridwan Rais-Merdeka Selatan-Bundaran Patung Kuda-Silang Monas Selatan.

Namun, Anies masih enggan membocorkan rute balapan. Meski, pada saat pertemuan dengan presiden, dia terlihat membawa map, berisikan laporan kegiatan Formula E. "Nah, belum bisa diumumkan (rutennya), karena memang harus dibicarakan final dengan tim di Formula E. Saya melaporkan itu (ke presiden) dan presiden berikan dukungan. Pemerintah pusat akan memfasilitai karena nanti akan ada kendaraan-kendaraan formula yang masuk ke sini harus ada soal cukainya, soal imigrasinya, dan lain-lain," tutup Anies. (wok/nas/ibl/ant)

## JOR-JORAN Bikin Balapan di Jalanan

Rencana Jakarta jadi tuan rumah seri balapan Formula E tahun depan mulai dipersiapkan. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pun telah mempersiapkan berbagai macam kebutuhan, termasuk dana untuk menggelar event internasional tersebut.

### PEMBIAYAAN

- ▶ Biaya Komitmen Penyelenggara : Rp360 miliar
- ▶ Sumber Dana : APBD-Perubahan DKI Jakarta 2019
- ▶ Permintaan Biaya Penyelenggaraan : Rp900 miliar
- Rincian
  - ▶ Penyelenggaraan : Rp378 miliar
  - ▶ Asuransi : Rp556 miliar
  - ▶ Sosialisasi pra-Formula E : Rp600 juta
  - ▶ Sumber dana : APBD DKI Jakarta 2020
  - ▶ Total uang yang bakal dikeluarkan : Rp1,26 triliun
  - ▶ Pelaksana kegiatan : PT Jakarta Propertindo (Jakpro)
  - ▶ Sistem Pendanaan : Penyertaan modal
  - ▶ Bentuk Bisnis : Business to business (B2B)

### TENTANG FORMULA E

- ▶ Pemegang Hak Resmi: Federasi Otomotif Internasional (FIA)
- ▶ Pertama Kali Digelar: Beijing, Tiongkok (2014)
- ▶ Mobil yang Digunakan: Mobil listrik dengan daya 250 kW (335bhp)

### SISTEM BALAPAN

- Sesi Latihan : 2 kali, pada pagi hari. Sesi pembukaan 45 menit, lalu sesi berikutnya 30 menit.
- Sesi Kualifikasi : Berlangsung siang hari, selama sekitar 1 jam. Para pembalap dibagi menjadi empat grup yang terdiri dari lima atau enam, dengan masing-masing grup memiliki enam menit untuk mencetak putaran terbaik mereka.
- Sesi Balapan : Berdurasi 45 menit dengan tambahan 1 putaran.

### TIM YANG MENGIKUTI FORMULA E MUSIM 2018-2019

- ▶ Audi Sport ABT Schaeffler Formula E Team
- ▶ BMW | ANDRETTI MOTORSPORT
- ▶ DRAGON
- ▶ DS TECHEETAH
- ▶ Virgin Racing
- ▶ HWA
- ▶ MAHINDRA RACING
- ▶ NIO Formula E Team
- ▶ Nissan e.dams
- ▶ Panasonic Jaguar Racing
- ▶ VENTURI Formula E Team

Sumber: diolah